

DOI

Camat Kota Kisaran Timur Pimpin Coffe Morning Kecamatan Kota Kisaran Timur

Edward Banjarnahor - ASAHAN.DOI.OR.ID

Aug 2, 2024 - 20:29



ASAHAN - Ada beberapa topik penting menjadi prioritas yang didiskusikan dalam kegiatan coffe morning ini, yakni masalah pelayanan masyarakat, permasalahan

pajak bumi bangunan, persiapan mengikuti pelaksanaan Festival Seni Qasidah (FSQ) Tingkat Kabupaten Asahan Tahun 2024 dan hal-hal lain yang dianggap penting dalam menjalankan roda pemerintahan di wilayah Kecamatan Kota Kisaran Timur.

Hal ini disampaikan Camat Kota Kisaran Timur A. Syaiful P. Pasaribu. S.AP., M.M saat pimpin Coffe Morning Kecamatan Kota Kisaran Timur di Aula Kantor Camat Kota Kisaran Timur yang diikuti oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kisaran Timur, Sekretaris Kecamatan Kota Kisaran Timur, Ka.UPTD / Korwil Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kasi / Kasubag Kecamatan Kota Kisaran Timur, Lurah Se-Kecamatan Kota Kisaran Timur, pada Selasa, (09/07/2024) .

Selanjutnya terkait dengan persiapan untuk pelaksanaan Festival Seni Qasidah (FSQ) Tingkat Kabupaten Asahan Tahun 2024 yang sebentar lagi dilaksanakan maka diharapkan kepada seluruh jajaran untuk dapat mempersiapkannya dengan sebaik mungkin agar nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik untuk Kecamatan Kota Kisaran Timur serta untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan Festival Seni Qasidah ini.

"Terkait dengan Pajak Bumi Bangunan (PBB) agar lebih ditingkatkan lagi capaiannya melalui mekanisme yang dapat dilakukan di kelurahan sehingga Kecamatan Kota Kisaran Timur dapat meraih capaian hingga 100 % untuk tahun 2024 ini", harapnya.

Lebih lanjut, Camat mengatakan terkait dengan pelayanan terhadap masyarakat agar lebih ditingkatkan lagi agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat baik ditingkat kelurahan ataupun kecamatan.

Terakhir ia juga mengajak kepada kita semua bekerja sama untuk mendukung visi dan misi Bupati Asahan H. Surya, BSc dan Wakil Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M,Si yaitu Masyarakat Asahan Sejahtera yang Religius dan Berkarakter. Edward Banjarnahor